

IHSG: 6,645.51 (+0.52%)

Published on TradingView.com, January 31, 2022 17:14:15 WIB
IDK:IHSG, 0 00000000 18 6645.51 11 6603.49 0.6605 51



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 21.696

Prev: 6,611.16

Value (Rp Miliar): 11,694

Low - High: 6,603 - 6,645 Frequency: 1,383,450

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,645.51 (+0.52%)**. IHSG ditutup menguat melanjutkan penguatan kemarin meskipun bursa saham Amerika mengalami pelemahan. Dari dalam negeri minim sentimen dari data ekonomi. Penguatan didorong oleh sektor perbankan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,725.47 (+1.65%)**, NASDAQ ditutup **13,770.60 (+3.13%)**, S&P 500 ditutup **4,431.85 (+2.43%)**. Wall Street menguat pada hari Jumat dengan mencatatkan hari terbaiknya sejauh ini pada tahun 2022 setelah mengakhiri minggu yang penuh gejolak yang ditandai oleh pendapatan perusahaan yang beragam, gejolak geopolitik di Eropa dan rencana Federal Reserve yang semakin agresif. Data ekonomi yang dirilis pada hari Jumat menunjukkan penurunan belanja konsumen ditambah dengan pembacaan sentimen konsumen terendah dalam satu dekade, dan harga Core PCE tahun-ke-tahun - tolok ukur inflasi pilihan Federal Reserve - berada di 4.9% atau sedikit lebih tinggi dari yang diharapkan. Pada akhir pertemuan kebijakan moneter mereka pada hari Rabu, The Fed memperjelas niat mereka untuk menaikkan suku bunga utama lebih agresif.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,673











Resistance 1 : 6,659

Support 1 : 6,617

Support 2 : 6,589

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indicator stochastic melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan penguatan. Diperkirakan penguatan akan terbatas dikarenakan hari libur imlek di tengah pekan. Investor juga mulai cemas akan kenaikan kasus covid.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,789.00	-4.10	-0.23%
Silver	22.37	-0.31	-1.36%
Copper	4.322	-0.09	-2.15%
Nickel	22,330.50	-190.00	-0.84%
Oil (WTI)	87.31	0.70	0.81%
Brent Oil	89.00	0.31	0.35%
Nat Gas	4.667	0.329	7.58%
Coal (ICE)	226.25	-1.50	-0.66%
CPO (Myr)	5,444.00	115.00	2.16%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,645.51	34.35	0.52%
NIKKEI 	26,717.34	547.04	2.09%
HSI 	23,550.08	-256.92	-1.08%
DJIA 	34,725.47	564.69	1.65%
NASDAQ 	13,770.60	417.80	3.13%
S&P 500 	4,431.85	105.35	2.43%
EIDO 	23.20	0.12	0.52%
FTSE 	7,466.07	-88.24	-1.17%
CAC 40 	6,965.88	-57.92	-0.82%
DAX 	15,318.95	-205.32	-1.32%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,387.50	37.50	0.26%
SGD/IDR	10,614.67	-16.47	-0.15%
USD/JPY	115.24	-0.10	-0.09%
EUR/USD	1.1143	0.0000	0.00%
USD/HKD	7.7918	0.0022	0.03%
USD/CNY	6.3613	-0.0068	-0.11%

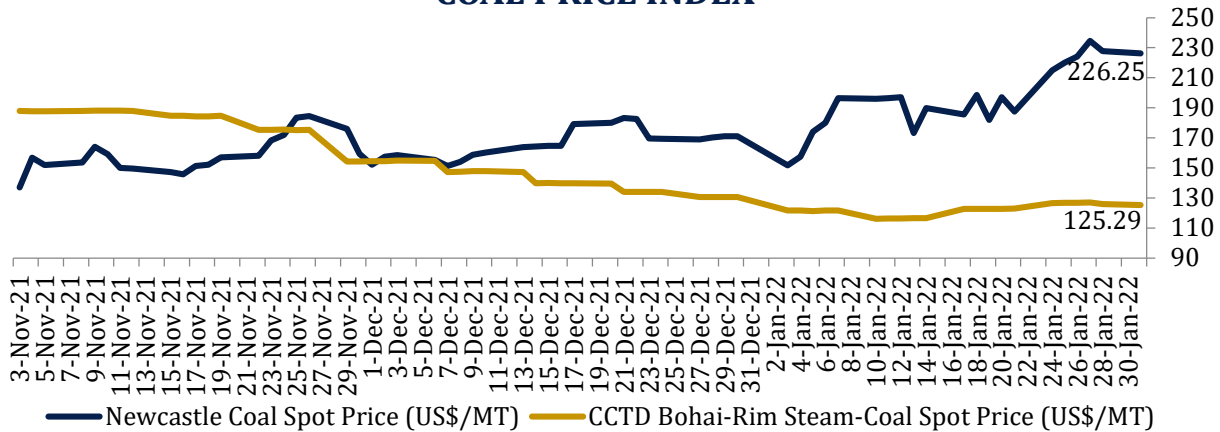
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BAUT	135	35	35.00%
KARW	222	50	29.07%
PITV	111	23	26.14%
BPTR	320	64	25.00%
NETV	412	82	24.85%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PSDN	188	-14	-6.93%
ROCK	605	-45	-6.92%
SGER	1,690	-125	-6.89%
CTBN	2,440	-180	-6.87%
TIRA	328	-24	-6.82%

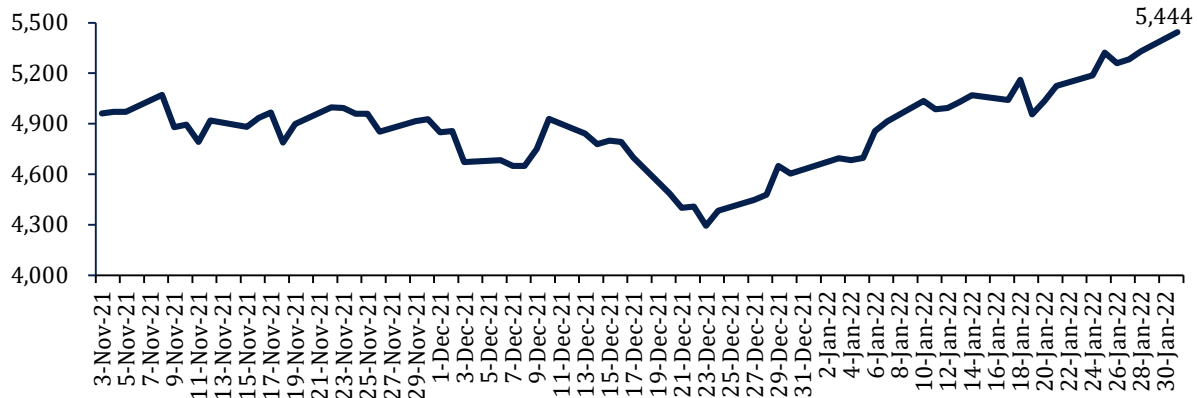
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	16,075	175	1.10%
BBCA	7,775	-25	-0.32%
BBNI	7,500	300	4.17%
BMRI	7,650	100	1.32%
BBRI	4,140	0	0.00%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
31 Jan 2022	CHN	Holiday – Spring Festival			
01 Feb 2022	IDN	Holiday – Chinese New Year			
	CHN	Holiday – Spring Festival			
02 Feb 2022	CHN	Holiday – Spring Festival			
	IDN	Inflation (YoY) (Jan)		1.80%	1.87%
	USA	Crude Oil Inventories			2.377M
03 Feb 2022	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Initial Jobless Claims		255K	260K
04 Feb 2022	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Nonfarm Payrolls (Jan)			61.9%

BBCA 7,775 (-0.32%) SUNTIK DANA Rp 400 MILIAR KE ANAK USAHA MODAL VENTURA

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan membesarkan bisnis modal ventura. Bank ini akan menambah modal entitas anak modal venturanya yaitu PT Central Capital Ventura (CCV). Hal ini sebagai upaya BCA untuk memperbesar bisnis modal ventura ke depan. BBCA akan menyediakan dana Rp 400 miliar untuk memperbesar venture capital. Saat ini sudah ada 26 perusahaan rintisan (startup) yang mendapat suntikan dana dari CCV seperti Julo, Akseleran, Agate, Garena, Sinbad, 6Estates, Wallex, element, bambu, pomona, Moduit, hingga OY!. Ke depannya Central Capital Ventura akan terus berinvestasi pada startup-startup yang dinilai berpotensi memberikan keuntungan.

Sumber: Kontan

ASLC 298 (-1.32%) TARGETKAN JUAL 50 RIBU UNIT MOBIL

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) optimistis dalam memandang prospek bisnis di tahun ini. Pada tahun 2021 Autopedia Sukses Lestari juga sudah mencapai Gross Traded Value (GTV) sekitar Rp 5.5 Tn. ASLC percaya diri bahwa perusahaan ini dapat mencetak kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya karena untuk bisnis ini prospeknya relatif stabil. Namun manajemen belum dapat menyebutkan besaran target pertumbuhan kinerja pada 2022.

Sumber: Kontan

GHON 2,130 (-2.73%) INCAR PENDAPATAN Rp 200 MILIAR TAHUN INI

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) menargetkan kenaikan pendapatan hingga 20% dibandingkan tahun lalu. Target pertumbuhan itu diiringi dengan ekspansi menara telekomunikasi (tower) dan penambahan tenant. GHON mengincar pendapatan sebesar Rp 200 miliar, dengan target laba di tingkat Rp 107 miliar atau setara pertumbuhan sebesar 20%. Dalam upaya mencapai target tersebut, GHON sudah menyiapkan sejumlah strategi. Mulai dari memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara, fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional, serta meningkatkan kualitas dan menjaga kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk ekspansi usaha.

Sumber: Kontan

SGRO 2,000 (+0.50%) BIDIK PERTUMBUHAN HINGGA 12% PADA 2022

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menargetkan pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS) dan minyak kelapa sawit (CPO) sebesar 6%-12% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun lalu. Manajemen menilai, harga jual CPO selama periode awal tahun ini juga terpantau masih berada pada level yang positif. SGRO belum bisa bicara lebih detail terkait proyeksi pendapatan dan laba di tahun 2022, lantaran hal ini akan sangat bergantung pada mekanisme pasar serta fluktuasi harga jual CPO.

Sumber: Kontan

IPCM 272 (+2.25%) ANGGARKAN CAPEX Rp 250 MILIAR UNTUK EKSPANSI ARMADA

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) memperkuat kesiapan armada demi menopang rencana ekspansi bisnis. IPCM pun akan merealisasikan penambahan enam armada secara bertahap. Dalam kurun waktu 2021-2023 pihaknya akan menambah enam armada. Terdiri dari tiga kapal tunda dan tiga kapal pandu. Status saat ini, empat buah kapal sudah berkontrak. Sedangkan dua lainnya masih dalam proses lelang. IPCM mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar Rp 250 miliar. Dana capex tersebut termasuk untuk investasi pada bidang teknologi.

Sumber: Kontan

PTPP PP Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935
Stop Loss: 900

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic bergerak membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935
Stop Loss: 900

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk (Target Price: 540 – 555)



Entry Level: 510 – 525

Stop Loss: 500

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi didukung kenaikan harga komoditas berpotensi menguat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 - 865	855	860	+0.58%	910 - 930	835
PTPP	Spec BUY	27 Jan 2022	915 - 935	925	925	+0.00%	970 - 990	900
DSNG	Spec BUY	27 Jan 2022	510 - 525	520	520	+0.00%	540 - 555	500
BBRI	BUY	28 Jan 2022	4,120 - 4,160	4,140	4,140	+0.00%	4,220 - 4,260	4,090

Other watch list:

AGRO, BFIN, PWON, ELSA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com